



Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan (Classroom Action Research) Bagi Guru BK di MGBK Blitar Raya

Devy Probowati*, Ella Faridati Zen, Widya Multisari

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65114, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: devy.probowati.fip@um.ac.id

Abstract

The guidance and counseling teacher or counselor has the role and function of providing guidance and counseling services to all students. Guidance and Guidance Teachers are expected to be able to provide optimal guidance and counseling services, so that to make this happen, Guidance and Guidance Teachers are required to always improve their competence and develop their professionalism. The professional quality of guidance and counseling teachers still varies. The aim of this community service is to improve the research competence of guidance and counseling teachers through classroom action research training at MGBK Blitar Raya. The implementation methods used in community service are online synchronous and asynchronous. This was due to the Covid-19 pandemic which caused this activity to be carried out online. The results of the implementation of the service were obtained based on a process evaluation which showed that 80% of the guidance and counseling teachers followed the presentation of the material provided well.

Keywords: guidance and counseling teacher competency; classroom action research

Abstrak

Guru BK diharapkan dapat memberikan layanan BK secara optimal, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut guru BK dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi dan mengembangkan keprofesionalannya. Kualitas profesional guru BK ternyata masih beragam. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi penelitian guru BK melalui pelatihan classroom action research di MGBK Blitar Raya. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah daring sinkronus dan asinkronus. Hal ini dilatar belakangi karena adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan kegiatan ini dilaksanakan secara daring. Hasil pelaksanaan pengabdian diperoleh berdasarkan evaluasi proses yang menunjukkan 80% guru BK mengikuti dengan baik pemaparan materi yang diberikan.

Kata kunci: kompetensi guru bimbingan dan konseling; penelitian tindakan kelas

1. Pendahuluan

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dituntut untuk menguasai kompetensi dasar dan profesional. Sesuai dengan era revolusi industri 4.0 guru BK diharapkan memberikan pelayanan yang optimal dan mampu mengembangkan profesionalitasnya di bidang bimbingan dan konseling. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor yang merumuskan empat kompetensi pendidik sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Rumusan kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi guru BK tersebut harus selalu dikembangkan secara optimal untuk mewujudkan guru BK yang berkompeten dalam memberikan pelayanan dan kinerja yang berkualitas.

Kenyataan yang terjadi di lapangan terkait dengan pengembangan kompetensi guru BK salah satunya diungkapkan oleh Hajati (2012) menunjukkan persentase penguasaan seluruh

kompetensi guru BK di wilayah DKI Jakarta 38% kurang. Nurrahmi (2015) juga mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan penguasaan kompetensi guru BK dalam merancang program berada pada kategori kurang menguasai yaitu 52,63%. Kompetensi menilai proses dan hasil kegiatan BK juga berada pada kategori kurang menguasai 42,11% dan kompetensi menguasai konsep dan praksis penelitian dalam BK menunjukkan kategori kurang menguasai yaitu 47,3%. Namun, hasil penelitian lain Rofiqah (2016) yang menunjukkan tingkat pencapaian kompetensi pedagogik guru BK sebesar 50%. Kompetensi kepribadian guru BK sebesar 88%, kompetensi sosial guru BK sebesar 43,75% dan kompetensi profesional guru BK berada pada tingkat capaian 62,5%.

Naik turunnya penguasaan kompetensi guru BK merekomendasikan pentingnya program pemberdayaan berupa upaya pengembangan diri yang dirancang sesuai dengan kebutuhan guru BK untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Diperkuat dengan hasil penelitian Mutia, dkk (2018) menunjukkan beberapa kegiatan yang masih belum dilakukan atau diikuti oleh guru BK sebagai langkah awal pengembangan diri yaitu melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister, mengikuti pendidikan profesi, dan melakukan kegiatan penulisan atau publikasi ilmiah. Terkait dengan belum dilakukannya kegiatan penulisan atau publikasi ilmiah karena disebabkan terbatasnya kemampuan guru BK untuk melakukan berbagai kegiatan penelitian sehingga tidak adanya motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan gambaran situasi tersebut, perlunya langkah pembinaan atau upaya pengembangan diri guru BK sebagai salah satu cara meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Pengembangan diri yang perlu dilakukan adalah berfokus pada kegiatan penulisan, penelitian atau publikasi ilmiah. Oleh karena itu guru BK perlu ikut serta diberbagai kegiatan penelitian, seminar, lokakarya, penulisan atau publikasi ilmiah serta kegiatan lainnya yang relevan dengan bidang keprofesiannya.

Gambaran analisis situasi tersebut sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan, lebih spesifiknya adalah keadaan di MGBK Blitar Raya. Sebagai mitra pengabdian, MGBK Blitar Raya mengungkapkan bahwa perlunya pelatihan penulisan atau publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota MGBK Blitar Raya, diperoleh keterangan lebih lanjut bahwa kebutuhan yang dirasakan oleh anggota MGBK adalah penulisan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Saat ini guru BK semakin dituntut untuk mengadakan penelitian. Fokus penelitian guru BK salah satunya adalah PTBK. PTBK merupakan salah satu acuan untuk kenaikan pangkat dikalangan guru BK. Namun, hal ini menjadi permasalahan tersendiri karena untuk melakukan penelitian guru BK merasa sulit dan belum terbiasa. Selain itu karena guru BK mempunyai kekhasan tersendiri, sehingga ketika merumuskan permasalahan penelitian banyak yang mengalami kesulitan.

Peningkatan kompetensi dan pengembangan profesi yang salah satunya adalah kemampuan penulisan dan penelitian PTBK menjadi masalah utama di mitra pengabdian. Jika ditinjau dari PTBK yang merupakan adopsi dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebenarnya jika rutin dilakukan para guru BK tentu akan membawa dampak positif bagi perkembangan bimbingan dan konseling. Menurut Rachman (2017), PTBK merupakan penelitian yang bersifat reflektif dilakukan dalam layanan bimbingan yang akan diberikan. Hasil pelaksanaan PTBK dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan program layanan bimbingan di

sekolah. Selain itu dapat juga digunakan untuk pengembangan sekolah dalam merancang model bimbingan yang akan diberikan pada siswa.

Kebermanfaatan PTBK membuat MGBK Blitar Raya terpacu untuk mampu melaksanakannya. Namun, pada kenyataannya MGBK membutuhkan pembinaan agar dapat menulis dan melaksanakan PTBK dengan baik dan benar. Jika guru BK dapat melaksanakan PTBK, maka berbagai ide-ide pemberian layanan BK dapat diujicobakan kearah nyata sehingga akan diperoleh gambaran suatu situasi layanan BK. Apabila PTBK dilakukan, sebenarnya guru BK sudah mempunyai “bekal” karena penelitian tindakan berawal dari kegiatan aktivitas sehari-hari yang diberikan oleh guru BK dalam layanan BK di sekolah, hanya saja aktivitas menjadi lebih fokus karena disertai dengan penelitian (Rachman, 2017). Selain itu, PTBK dapat dikatakan sebagai penelitian strategis yang menjembatani adanya kesenjangan teori yang diperoleh dengan praktik pada layanan BK. MGBK Blitar Raya membutuhkan pembinaan PTBK untuk mencapai tujuan dan fungsi yang selaras dengan pengembangan diri, profesi dan kompetensi. Oleh karena itu, berdasarkan uraian situasi dan permasalahan mitra maka diperlukannya pengembangan kompetensi penelitian guru BK melalui pelatihan penulisan classroom action research di Kota Blitar.

2. Metode

Memperhatikan kondisi pandemi covid-19 yang sedang terjadi, maka kegiatan pengabdian dilakukan secara online sinkronus dan asinkronus. Metode yang digunakan untuk mentransfer dan melatih penulisan penelitian tindakan bimbingan dan konseling pada MGBK Blitar Raya, maka tim pengabdian menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Ceramah daring sinkronus melalui google meeting, yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi mengenai penulisan penelitian tindakan bagi guru BK.
2. Diskusi dan latihan terbimbing daring asinkronus melalui google classroom dan grup WhatsApp, yaitu metode yang digunakan untuk mendalami materi tentang penulisan penelitian tindakan dan sebagai media berlatih peserta dalam mengimplementasikan penyusunan proposal penelitian tindakan.
3. Review hasil latihan secara daring sinkronus melalui google meeting, yaitu metode yang digunakan untuk mereview hasil pengerjaan peserta dalam menyusun proposal penelitian tindakan dengan memberi masukan-masukan yang membangun.

Realisasi dari solusi yang ditawarkan yaitu dengan melatih penulisan penelitian tindakan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kompetensi guru BK. Berdasarkan rincian di atas, ada beberapa metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pengabdian yaitu pertama ceramah menyampaikan materi mengenai konsep dasar PTBK. Menyampaikan materi mengenai model-model penelitian tindakan. Kemudian menyampaikan materi mengenai teknik pengumpulan data dan menyampaikan materi mengenai sistematika penulisan laporan penelitian.

Sesuai dengan metode yang kedua yaitu diskusi dan latihan terbimbing maka ada beberapa langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian. Diskusi dilaksanakan secara daring asinkronus melalui grup WhatsApp dan google classroom. Ada beberapa latihan yang diberikan untuk memfasilitasi pencapaian pengembangan kompetensi guru BK terkait keterampilan penulisan penelitian tindakan bimbingan dan konseling yaitu latihan identifikasi

masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Dilanjutkan dengan latihan merumuskan pokok-pokok teori dan kajian pustaka. Kemudian latihan menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan, dan latihan menjabarkan langkah-langkah pelaksanaan berdasarkan model PTBK yang dipilih.

Tabel 1 Jadwal Pelatihan Penulisan Classroom Action Research MGBK Blitar Raya 2020

Hari/Tanggal	Waktu	Materi/Kegiatan	Narasumber/Fasilitator
Jum'at/02 Oktober 2020		Peserta belajar mandiri secara daring asinkron (materi diunggah melalui google classroom/google drive/grup WhatsApp)	
Sabtu/03 Oktober 2020	13.00-13.10	Pembukaan pelatihan	
(melalui google meeting)	13.10-13.40	Materi I: konsep dasar PTBK	Widya Multisari, S.Pd., M.Pd
	13.40-14.10	Materi II: model-model penelitian tindakan	Devy Probowati, S.Pd., M.Pd
	14.10-14.40	Materi III: teknik pengumpulan data	Dra. Ella Faridati Zen, M.Pd
	14.40-15.10	Materi IV: sistematika penulisan laporan penelitian	Dr. Adi Atmoko, M.Si
	15.10-15.30	Diskusi dan tanya jawab	
Senin/05 Oktober 2020		Latihan 1: identifikasi masalah dan tujuan yang ingin dicapai	<i>Progress report I</i>
Selasa/06 Oktober 2020		Latihan 2: pokok-pokok teori dan kajian pustaka yang relevan	<i>Progress report II</i>
Rabu/07 Oktober 2020		Latihan 3: teknik pengumpulan data yang digunakan	<i>Progress report III</i>
Kamis/08 Oktober 2020		Latihan 4: langkah-langkah pelaksanaan	<i>Progress report IV</i>
Jum'at/09 Oktober 2020	08.00-08.10	Pembukaan	
(melalui google meeting)	08.10-09.00	Review <i>progress report I</i> dan II	
	09.00-09.50	Review <i>progress report III</i> dan IV	
	09.50-10.00	Penutupan pelatihan	

Hasil dari latihan-latihan tersebut direview dan diberi feedback oleh tim pengabdian sebagai wujud evaluasi hasil kegiatan ini. Proses review dan pemberian feedback dilaksanakan secara daring sinkronus. Review dilakukan secara rinci yaitu mulai dari review latihan I (*progress report I*), review latihan II (*progress report II*), review latihan III (*progress report III*), dan review latihan IV (*progress report IV*). Berikut ini dicantumkan jadwal pelaksanaan pengabdian. Jadwal pelatihan penulisan, seperti pada Tabel 1.

Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah para guru BK mampu memahami dan membuat penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Penelitian tersebut disusun dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan sistematika penyusunan laporan. Harapannya, dengan ketercapaian tujuan dari kegiatan ini maka kompetensi guru BK akan mengalami peningkatan dan hasil dari penyusunan PTBK mampu digunakan sebagai bahan peningkatan

layanan BK yang diberikan pada siswa-siswi di sekolah di tempat para guru BK tersebut berada.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatkan kompetensi guru BK. Pengembangan dan peningkatan kompetensi guru BK dilakukan dengan memberikan pelatihan penulisan penelitian tindakan bimbingan dan konseling di MGBK Blitar Raya. Kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi guru BK dilakukan dalam bentuk penyampaian materi. Adanya kondisi pandemi covid-19 menyebabkan kegiatan ini diadakan secara daring sinkronus melalui google meeting pada tanggal 03 Oktober 2020. Sebelum kegiatan daring sinkronus dilakukan, tim pengabdian melakukan pra-pelatihan. Kegiatan pra-pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2020. Melalui pra-pelatihan, para peserta diberikan materi-materi pelatihan terlebih dahulu. Seluruh materi pelatihan dan tugas-tugas sudah diunggah di google drive dan google classroom.

Tabel 2 Materi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat MGBK Blitar Raya

No	Materi	Fasilitator
1	Konsep dasar PTBK	Widya Multisari, S.Pd., M.Pd
2	Model-model penelitian tindakan	Devy Probowati, S.Pd., M.Pd
3	Teknik pengumpulan data	Dra. Ella Faridati Zen, M.Pd
4	Sistematika penulisan laporan penelitian	Dr. Adi Atmoko, M.Si

Penyajian materi disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian yang berperan sebagai fasilitator. Materi dibagi menjadi empat sesi sesuai dengan jumlah tim pelaksana pengabdian. Berikut rincian penyampaian materi yang dilakukan dalam kegiatan daring sinkronus, Tabel 2 memperlihatkan materi kegiatan.

Setelah keseluruhan materi pelatihan disampaikan, maka kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab dan curah pendapat. Beberapa peserta pelatihan yaitu guru BK mengajukan pertanyaan pada tim pengabdian tentunya yang berkaitan dengan penulisan penelitian tindakan. Bagi para guru BK, penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini mempunyai peran penting dalam pengembangan profesionalitas dan keilmuannya.

Sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan evaluasi proses melalui observasi pada saat penyampaian materi maka diperoleh 80% peserta pelatihan yaitu guru BK yang tergabung dalam MGBK Blitar Raya memperhatikan dan mencermati seluruh materi yang diberikan. Selain itu, terlihat partisipasi tinggi dari peserta untuk mengikuti kegiatan ini.

Tabel 3 Rincian Tugas Pelatihan Penulisan PTBK Bagi MGBK Blitar Raya

No	Nama Tugas	Waktu Pengumpulan
1	Identifikasi masalah dan tujuan yang ingin dicapai	Senin, 05 Oktober 2020
2	Pokok-pokok teori dan kajian pustaka yang relevan	Selasa, 06 Oktober 2020
3	Teknik pengumpulan data yang digunakan	Rabu, 07 Oktober 2020
4	Langkah-langkah pelaksanaan tindakan	Kamis, 08 Oktober 2020

Pada akhir kegiatan ini, dapat diketahui bahwa guru BK memahami bagaimana penelitian tindakan bimbingan dan konseling itu dilaksanakan. Selain itu para guru BK mengetahui bagaimana penyusunan atau sistematika penulisan penelitian tindakan yang benar. Sesuai dengan jadwal yang telah disusun, kegiatan ini dilanjutkan dengan mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan penulisan penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk melatih para guru BK untuk dapat menulis PTBK dengan baik dan benar.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pertama mengenai penyampaian materi, maka para guru BK diminta untuk mengerjakan tugas-tugas pelatihan. Tugas yang diberikan mempunyai tujuan yaitu untuk memperkuat pemahaman para guru BK terkait PTBK dan menunjang keterampilan guru BK khususnya dalam bidang penulisan penelitian. Harapannya, dengan diberikannya tugas-tugas ini para guru BK semakin terampil dalam penulisan PTBK dan hal tersebut akan memudahkan dalam kepengurusan kepengkangan yang salah satu persyaratannya adalah penelitian tindakan.

Tabel 4 Hasil Evaluasi Pelatihan

Aspek	Kategori Jawaban	Persentase
Kesesuaian materi dengan kebutuhan	Sangat sesuai	52,6%
	Sesuai	42,1%
	Cukup sesuai	0%
	Kurang sesuai	5,3%
Kejelasan materi yang disampaikan	Sangat jelas	42,1%
	Jelas	47,4%
	Cukup jelas	10,5%
	Kurang jelas	0%
Tingkat kepuasan terhadap pelatihan	Sangat puas	31,6%
	Puas	42,1%
	Cukup puas	26,3%
	Kurang puas	0%
Media yang digunakan dalam pelatihan	Sangat baik	31,6%
	Baik	57,9%
	Cukup baik	10,5%
	Kurang baik	0%
Efektivitas pelatihan secara daring sinkron	Sangat efektif	21,1%
	Efektif	47,4%
	Cukup efektif	26,3%
	Kurang efektif	5,3%
Efektivitas pelatihan secara daring asinkron	Sangat efektif	21,1%
	Efektif	57,9%
	Cukup efektif	21,1%
	Kurang efektif	0%
Tingkat kebermanfaatan materi konsep dasar PTBK	Sangat bermanfaat	63,2%
	Bermanfaat	31,6%
	Cukup bermanfaat	5,3%
	Kurang bermanfaat	0%
Tingkat kebermanfaatan materi model-model penelitian tindakan	Sangat bermanfaat	63,2%
	Bermanfaat	31,6%
	Cukup bermanfaat	5,3%
	Kurang bermanfaat	0%
Tingkat kebermanfaatan materi teknik pengumpulan data	Sangat bermanfaat	57,9%

Aspek	Kategori Jawaban	Persentase
Tingkat kebermanfaatan materi sistematika penulisan laporan penelitian tindakan	Bermanfaat	42,1%
	Cukup bermanfaat	0%
	Kurang bermanfaat	0%
	Sangat bermanfaat	63,2%
Tingkat kebermanfaatan tugas yang diberikan	Bermanfaat	36,8%
	Cukup bermanfaat	0%
	Kurang bermanfaat	0%
	Sangat bermanfaat	52,6%
	Bermanfaat	31,6%
	Cukup bermanfaat	15,8%
	Kurang bermanfaat	0%

Tugas-tugas yang diberikan ini terdiri dari empat tugas. Setiap tugas mempunyai batas waktu pengerjaannya. Secara umum, waktu yang diberikan dalam pengerjaan tugas adalah empat hari terhitung dari tanggal 05 Oktober-08 Oktober 2020. Berikut rincian tugas pelatihan yang diberikan pada para guru BK, lihat Tabel 3.

Seluruh tugas tersebut dikelola dan dikoordinasi melalui google classroom. Namun selain itu, para guru BK dapat memanfaatkan grup WhatsApp untuk berkomunikasi dengan para fasilitator. Para peserta akan mengunggah tugas yang telah dikerjakan di google classroom. Kemudian, tim pengabdian dapat memonitoring hasil tugas peserta melalui google classroom tersebut. Dari hasil monitoring ini diperoleh 50% peserta yang mengerjakan tugas pelatihan ini. Hal ini disebabkan karena kesibukan para guru BK di sekolah masing-masing sehingga kurang maksimalnya dalam pengerjaan tugas.

Kegiatan pengabdian selanjutnya setelah jadwal pengerjaan tugas-tugas pelatihan adalah fasilitator mereview hasil tugas peserta. Review ini dilakukan secara daring sinkronus melalui google meeting pada tanggal 09 Oktober 2020. Para tim pelaksana pengabdian memberikan masukan beberapa hasil tugas dari peserta. Masing-masing fasilitator mereview satu tugas peserta. Dari review tersebut diperoleh hasil mengenai adanya peningkatan kemampuan para guru BK dalam menulis PTBK. Pada hakikatnya memang membutuhkan latihan secara rutin dan kebiasaan untuk menulis PTBK. Namun, dari hasil tugas guru BK sudah mampu memahami konsep penelitian tindakan dan menulis proposal penelitian tindakan sesuai dengan sistematika yang telah disampaikan sebelumnya.

Evaluasi hasil pelatihan penulisan PTBK untuk meningkatkan kompetensi guru BK dilakukan melalui pengisian google form. Evaluasi ini digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu melalui evaluasi hasil ini dapat dilihat bagaimana pemahaman guru BK terhadap pelatihan yang diberikan. Berikut rincian evaluasi hasil pelatihan penulisan PTBK.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diketahui bahwa rata-rata pemahaman peserta terkait materi yang diberikan masuk dalam kategori baik. Selain itu, tingkat kebermanfaatan pelatihan ini menunjukkan 60% yang artinya sangat bermanfaat bagi peserta. Materi-materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh guru BK, begitu pula media pelatihan yang digunakan dan tugas-tugas yang diberikan dapat menunjang pemahaman para guru BK, lihat Tabel 4.

4. Simpulan

Simpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MGBK Blitar Raya dalam upaya meningkatkan kompetensi guru BK dalam penulisan penelitian tindakan bimbingan dan konseling yaitu: Guru BK sudah mampu memahami mengenai konsep dasar PTBK yang dapat memberikan manfaat terhadap layanan BK yang dilakukannya. Guru BK mampu memahami model-model penelitian tindakan yang nantinya dapat digunakan atau diimplementasikan dalam perencanaan PTBK. Guru BK sudah memahami teknik pengumpulan data dalam penelitian dan dapat menerapkannya dalam rencana penelitian yang akan dilakukan. Guru BK memahami bahwa terdapat sistematika penulisan laporan PTBK yang harus disusun secara rinci dan jelas agar tujuan yang diharapkan dapat tersampaikan dengan baik.

Daftar Rujukan

- Elliot, J. (1982) *Developing Hypothesis about Classrooms from Teachers Practical Constructs: an Account of the Work of the Ford Teaching Project*. Dalam *The Action Research Reader*. Geelong, Victoria: Deakin University.
- E.Mills. 2007. *Action Research a Guide for the Teacher Researcher*, Third Edition. Ohio: Pearson.
- Hajati, Kartika. 2012. *Pengembangan Kompetensi Konselor Sekolah Menengah Atas Menurut Standar Kompetensi Konselor Indonesia*. *Journal Universitas Negeri Jakarta*.
- Hidayat, D. R dan Badrujaman, A. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. INDEKS
- Istiqomah, N. 2012. *Latar Belakang Perlunya Guru Melakukan Penelitian*, (Online), (<http://nurulistiwa27.blogspot.co.id/2012/12/latar-belakang-perlunya-guru-melakukan.html>). Diakses pada 11 September 2020.
- Mutia, Nur, dkk. 2018. *Pengembangan Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri di Kota Banda Aceh*. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*. Vol 3 (2).
- McNiff, Jean. 1992. *Action Research: Principles and Practice*. London. MacMillan Education
- Nurrahmi, Hesty. 2015. *Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal Dakwah Al-Hikmah*. Vol.9 (1).
- Rachman, Ali. 2017. *Penguatan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Materi disajikan dalam Seminar Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling, ABKIN Hulu Sungai Tengah, Barabai, 26 Juli.
- Rofiqah, Tamama. 2016. *Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dan Upaya Pembinaan*. *Jurnal Forum Pendidikan*. Vol. 36..